

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa novel *Generasi Ketujuh* karya Wisran Hadi merupakan bentuk dan upaya perebutan jadi ahli waris kerajaan Pagaruyung.

Orang-orang yang ikut terlibat dalam perebutan jadi ahli waris kerajaan Pagaruyung yaitu anggota masyarakat dan datuk-datuk yang memimpin di nagari yang berbeda. Bentuk perebutan jadi ahli waris kerajaan Pagaruyung yaitu memaksa dan mengancam para penghulu oleh Datuk Ganggam Baro, menghasut dan membuat sertifikat tanah palsu oleh Datuk Dipanyambungan, memfitnah dan menyebarkan berkas palsu oleh Datuk Lobak Sungai Rombeng, menemukan keris keramat oleh Zaitun, dan mencari harta pusaka kerajaan oleh Bang Sawan.

#### 4.2 Saran

Dalam penelitian ini, menganalisis bentuk perebutan jadi ahli waris kerajaan Pagaruyung dalam novel *Generasi Ketujuh* karya Wisran Hadi terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, disarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian tentang objek ini dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda, agar dapat dikembangkan dan menambah wawasan. Serta mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca.